

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MADRASAH ALIYAH AL-MUSHHAFIYAH
KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

S K R I P S I

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**DWI BADARRUL SOLIH
NIM: 082331043**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Badarrul Solih
NIM : 082331043
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di
Madrasah Aliyah Al-Mushhafiyah Karangpucung
Kabupaten Cilacap.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Dwi Badarrul Solih
NIM. 082331043



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQH
DI MADRASAH ALIYAH AL-MUSHHAFIYAH KARANGPUCUNG
KABUPETEN CILACAP

Yang disusun oleh saudara : Dwi Badarrul Solih, NIM : 082331043, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal : 14 Maret 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Rohmah, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Nuffuadi, M.Pd.I.
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,

Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Cholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19520828 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Dwi Badarrul Solih
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Purwokerto, 09 Desember 2016

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

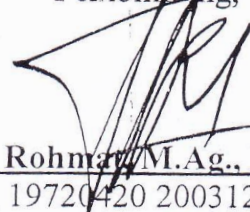
Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dwi Badarrul Solih
NIM : 082331043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di
Madrasah Aliyah Al-Mushhafiyah Karangpucung
Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Rohmat M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH ALIYAH AL-MUSHHAFIYAH KARANGPUCUNG
KABUPATEN CILACAP**

Dwi Badarrul Solih

NIM: 082331043

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semua sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas 3 (tiga) alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan penulisan hasil penelitian dan mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran Fiqih adalah strategi pembelajaran aktif (*active learning*), dengan berbagai variasi tipe pembelajaran aktif, di antaranya: *Knowledge Sharing*, *Everyone Is A Teacher Here*, *Critical Incident*, *Reading Aloud* dan *Small Group Discussion*. Menurut penulis, strategi tersebut sudah dilaksanakan dengan baik. Misalnya, pada penerapan strategi *Small Group Discussion* yang telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih, siswa dapat belajar untuk berani mengeluarkan ide-idenya, percaya diri untuk menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan belajar mengendalikan diri agar tidak mudah emosi. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Fiqih ini terbukti dapat meningkatkan aktifitas, motivasi dan kreatifitas siswa. Siswa tidak mudah bosan sehingga kegiatan pembelajaran Fiqih menjadi menyenangkan, dapat lebih efektif dan lebih bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Fiqih

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q. S. Al-‘Alaq (96): 1-5)¹

IAIN PURWOKERTO

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hlm. 637.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta (cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya yang selalu memanjatkan do'a untuk putra tercinta dalam setiap sujudnya).
2. Guru yang membimbing dan mendidiku dan yang telah memberikan teladan yang baik.
3. Sahabat-sahabat senasib dan seperjuangan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, serta Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Amiroh Hani M., S.Ag., Kepala MA Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap, dan Toni Mujiani S.Pd., Guru Kelas X, beserta dewan guru dan

karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 05 Desember 2016

Penulis,



Dwi Badarrul Solih
NIM. 082331043

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN	
 FIQIH DI MADRASAH ALIYAH	
A. Strategi Pembelajaran	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	12
2. Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran	14
3. Faktor dalam Pemilihan Strategi Pembelajarn	16

	4. Paradigma Pembelajaran	17
	5. Macam-macam Strategi Pembelajaran	19
B.	Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah	23
	1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah	21
	2. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah	24
	3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah	26
	4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah ..	27
C.	Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
	B. Subyek dan Objek Penelitian	40
	C. Teknik Pengumpulan Data	41
	D. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
	B. Hasil Penelitian	50
	C. Pembahasan	67
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran-Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan, anak tidak cukup hanya berbekal penguasaan teori, tetapi juga harus memahami maksud dan tujuan dari teori yang sudah disampaikan. Selain penguasaan teori, melibatkan langsung siswa dalam pembelajaran sangat efektif untuk membuat anak lebih mudah mengingat teori yang sudah disampaikan. Selama ini yang terjadi dalam dunia pendidikan, anak belajar hanya dengan membaca, mendengar, dan menuntaskan materi yang sulit dipahami apa makna dari pelajaran tersebut, bahkan cenderung membosankan. Tapi jika pelajaran melibatkan langsung siswa dalam memecahkan masalah, pemberian contoh nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan yang ada di sekitar mereka, maka pengajaran akan menyenangkan, anak lebih bersemangat belajar dan pelajaran yang disampaikan mudah diterima dan terus diingat.

Anak belajar mulai dari lingkungan terdekat ke lingkungan terjauh, dari hal yang konkret menuju ke hal yang abstrak. Belajar akan lebih menyenangkan jika anak "Mengalami" bukan "Mengetahui" apa yang mereka pelajari. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi hanya berhasil mengingat dalam jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam jangka panjang. Tugas guru tidak hanya membuat anak berhasil menguasai materi tetapi juga memahami. Sebelum mengenal

strategi pembelajaran, cara mengajar guru monoton. Sumber belajarnya pun hanya dari penjelasan guru dan buku, seolah-olah sumber belajar itu memiliki dunia yang sempit. Sumber belajar tidak hanya dari guru dan buku, tetapi juga dari lingkungan sekitar, media cetak dan elektronik. Strategi pembelajaran memiliki berbagai macam jenis sehingga memungkinkan guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai, pihak sekolah dan masyarakat pun perlu memberikan dukungan untuk kelancaran dan keberhasilan proses belajar siswa.

Dalam kerucut pengalaman belajar bisa dijabarkan bahwasanya. Jika anak membaca, hanya 10% dari yang mereka baca diingat. Jika anak mendengar, hanya 20% dari yang mereka dengar diingat. Jika anak melihat, 30% dari yang mereka lihat. Jika anak melihat dan mendengar, 50% dari yang mereka lihat dan dengar diingat. Jika anak mengatakan, 70% dari yang mereka katakan diingat dengan baik. Jika anak mengatakan dan melakukan, terbukti mampu 90% dari yang mereka katakan dan lakukan diingat dalam jangka waktu yang lama, bahkan dengan melakukan sendiri anak jadi mengerti apa yang telah dilakukan.²

Strategi pembelajaran fokus pada apa yang dilakukan guru dan siswa serta apa yang mereka lakukan, tidak hanya pemberian dan penguasaan teori, tetapi juga memperhatikan kecakapan hidup bagi siswa. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan yang beragam, melibatkan siswa secara langsung, siswa lebih aktif dan responsif. Strategi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, siswa memiliki

² Wahidmurni, *Handouts Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 54.

kecakapan hidup untuk memecahkan masalah di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Strategi pembelajaran yang sesuai dan dukungan dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga akan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga menjadikan siswa aktif dan kreatif.³

Pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Mata pelajaran fiqih merupakan pelajaran yang pokok dan dasar dari agama Islam. Mata pelajaran Fiqih sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa demi mendukung kemampuan seseorang dalam hal hukum Islam. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran fiqih di madrasah diarahkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam kondisi yang penuh dengan berbagai perubahan, persaingan, ketidakpastian dan kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum ini diciptakan untuk menghasilkan *out put* yang kompeten, cerdas dalam membangun integritas sosial, serta mewujudkan karakter nasional.⁴

Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktek ibadah. Oleh karena itulah, mata pelajaran Fiqih penting mendapat perhatian yang besar bagi seorang anak di usia dini, agar ke depannya dia akan

³ Hamzah B. Uno, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2007). hlm. 1.

⁴ *Dokumen SKL-SK-KD FIQIH MA Al-Mushhafiyah* dikutip tanggal 25 September 2015.

terbiasa menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum Islam yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menyampaikan pesan tersebut. Jika guru bisa menyampaikan pelajaran dengan baik, maka apa yang menjadi tujuan bisa tersampaikan, yaitu siswa akan mampu mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap pelajaran menuntut peserta didik mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Aktivitas pembelajaran fiqih di MA Al-Mushhafiyah Karangpucung, yang hanya terjadwal dengan dua jam mata pelajaran setiap minggunya, memiliki nilai kebutuhan yang tinggi bagi siswa. Dengan waktu sangat minim dan komponen materi pelajaran fiqih yang bermacam-macam tujuan dan fungsinya, maka dibuatlah perencanaan pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Namun dalam proses belajar mengajar di kelas sering ditemui sikap atau tingkah laku siswa yang dapat mengganggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian siswa, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan ini merupakan usaha dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat

berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran prestasi dapat dicapai dengan maksimal.⁵

Sejauh pengamatan penulis, terkait pembelajaran Fiqih di MA Al-Mushhafiyah, ditemukan sejumlah fenomena tentang masih belum optimalnya sistem pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Fenomena-fenomena tersebut berkaitan dengan: (1) kedisiplinan dan komitmen guru dan siswa dalam proses pembelajaran, (2) desain perencanaan pembelajaran, (3) pemanfaatan sarana dan proses pembelajaran di kelas, dan (4) sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang biasa digunakan guru pada pembelajaran Fiqih di MA Al-Mushhafiyah Karangpucung, yang difokuskan pada kelas X. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian: "Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap".

B. Definisi Operasional

Pemahaman yang benar tentang judul skripsi mutlak adanya, agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang penulis maksud, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan-batasan penjelasan istilah yang terdapat pada judul skripsi ini.

⁵ *Observasi Pendahuluan* pada saat pembelajaran Fiqih berlangsung di Kelas X MA Al-Mushhafiyah Karangpucung, pada Tanggal 22 September 2015.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Strategi pembelajaran merupakan pilihan pola kegiatan belajar mengajar atau pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.⁷ Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif, yakni suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁸ Strategi pembelajaran yang menekankan dan mengajak siswa untuk belajar aktif. Strategi pembelajaran aktif dalam penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Fiqih di madrasah aliyah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan

⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 125.

⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasidalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto, STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 4.

⁸ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. xvi.

hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁹ Mata pelajaran Fiqih dalam penelitian ini adalah salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diajarkan di kelas X Madrasah Aliyah.

Dengan demikian, berdasarkan pengertian istilah di atas, maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang penerapan langkah-langkah pembelajaran dalam merencanakan dan menjalankan pembelajaran yang menekankan siswa untuk belajar secara aktif dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah, sebagai berikut: “Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan guru pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Kelas X MA Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Kelas X MA Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap.

⁹ Tim Penyusun, *Kurikulum Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Depag RI, 2004), hlm. 46.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian dapat menjadi sumber bahan yang penting bagi para peneliti bidang pendidikan.
- 2) Memberi rekomendasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini secara lebih luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru, khususnya guru Fiqih di MA Al-Mushhafiyah Karangpucung, sebagai bahan untuk menentukan langkah efektif bidang pendidikan, terutama berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan-keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana dijelaskan di muka bahwa mengajar merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa skripsi yang memiliki kemiripan judul yaitu:

Pertama, Skripsi Giat Mahasina, berjudul “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran CTL Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Purwokerto”. Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran CTL, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Purwokerto yang difokuskan pada kelas 2.¹⁰

Kedua, Penelitian Kusni Muldiyanti berjudul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Fiqih MI Islamiyah Tinggarjaya Sidareja Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran fiqih di MI Islamiyah Tinggarjaya sudah sesuai, karena sebelum menentukan strategi pembelajaran, guru mata pelajaran Fiqih mempertimbangkan, yaitu (1) materi yang akan diajarkan; (2) tujuan pembelajaran; (3) karakteristik siswa; dan (4) memperhatikan situasi dan kondisi selama proses pembelajaran Fiqih berlangsung. Strategi pembelajaran aktif yang biasa digunakan oleh guru adalah *Question Student Have, Card Sort, Jigsaw Learning, Information Search*, dan *True or False*.¹¹

Ketiga, Penelitian Ahmad Zanin Nu'man dalam skripsinya berjudul: ”Metode Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Diponegoro Purwokerto Tahun Pelajaran 2007/2008”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa: (1) proses pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: Tahap membuka pelajaran, tahap menyampaikan materi, dan tahap mengakhiri pelajaran; (2) guru menggunakan berbagai metode secara variatif pada pembelajaran Bahasa Arab, antara lain: *Broken Teks, True or False*, dan *Rotating Roles*; dan (3) Untuk menunjang pengembangan metode *active*

¹⁰ Giat Mahasina, *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran CTL Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Purwokerto* (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2006).

¹¹ Kusni Muldiyanti, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Fiqih MI Islamiyah Tinggarjaya Sidareja Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012” (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2012), hlm. 64.

learning juga dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, kegiatan tersebut adalah *Muḥādārah*, *Muḥāla'ah*, dan *Izā'ah*.¹²

Berdasarkan penelitian ketiga penelitian di atas, terdapat perbedaan topik dengan penelitian ini. Muharto menekankan pada metode *guide teaching* dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Sedangkan Ahmad Zanin Nu'man lebih menitikberatkan penerapan *Active Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan penelitian Kusni Muldiyanti, lebih kepada strategi *Active Learning* yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih kelas IV dan V di MI Islamiyah Tinggarjaya. Adapun penelitian yang akan penulis lakukan adalah penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih, khususnya Kelas X di MA Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Pertama, bagian awal, meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, Bagian Inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

¹² Ahmad Zanin Nu'man, "Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Diponegoro Purwokerto Tahun Pelajaran 2007/2008" (*Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2008*), hlm. 67.

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Strategi Pembelajaran dan Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah, memaparkan tentang: (1) Strategi pembelajaran, meliputi: pengertian, dasar, tujuan, dan macam-macam strategi pembelajaran; (2) mata pelajaran diqih di madrasah aliyah, yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsi, materi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah; (3) penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi sajian dari pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh Kelas X di MA Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini, dan saran-saran.

Ketiga, Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data dalam penelitian tentang strategi pembelajaran yang diterapkan guru pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Kelas X MA Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap, maka dapat penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Strategi pembelajaran pada pembelajaran Fiqih di Kelas X MA Al-Mushhafiyah Karangpucung Kabupaten Cilacap merupakan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan dan memotivasi siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran Fiqih adalah strategi pembelajaran aktif (*active learning*), dengan berbagai variasi tipe pembelajaran aktif, di antaranya: *Knowledge Sharing*, *Everyone Is A Teacher Here*, *Critical Incident*, *Reading Aloud* dan *Small Group Discussion*. Menurut penulis, strategi tersebut sudah dilaksanakan dengan baik. Misalnya, pada penerapan strategi *Small Group Discussion* yang telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih, siswa dapat belajar untuk berani mengeluarkan ide-idenya, percaya diri untuk menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan belajar mengendalikan diri agar tidak mudah emosi. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Fiqih ini terbukti dapat meningkatkan aktifitas, motivasi dan kreatifitas siswa. Siswa tidak mudah bosan sehingga kegiatan

pembelajaran Fiqih menjadi menyenangkan, dapat lebih efektif dan lebih bermakna bagi siswa.

B. Saran-Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan pengembangan kemampuan siswa agar tercipta generasi muda yang cerdas dan memiliki karakter positif, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru

- a. Guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa baik dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan sekolah lainnya. Guru diharapkan dapat memilih strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan siswa agar mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik dan tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.
- b. Guru hendaknya berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya di hadapan teman-teman.
- c. Guru hendaknya senantiasa memberikan keteladanan yang baik kepada siswa agar dapat dicontoh oleh siswa, sehingga tercipta karakter yang baik dalam sikap dan perilaku siswa.

2. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya senantiasa melakukan hal-hal yang baik sehingga nantinya tumbuh menjadi seorang yang memiliki kepribadian baik.

- b. Siswa hendaknya selalu menaati setiap peraturan dan tata tertib sekolah serta mendengarkan nasihat guru dan orang tua.
- c. Siswa harus mendukung dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik agar tercipta suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Depdiknas RI. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2008.
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrinno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Kemenag RI. *Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2008*. Jakarta: Kemenag RI., 2008.
- Mahasina, Giat. *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran CTL Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muldiyanti, Kusni. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Fiqih MI Islamiyah Tinggarjaya Sidareja Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2012.
- Nu'man, Ahmad Zanin. "Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Diponegoro Purwokerto Tahun Pelajaran 2007/2008". Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2008.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Siberman, Mel. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani, 2007.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2006.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Uno, Hamzah B. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wahidmurni. *Handouts Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksar, 2009.
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, 2008.



IAIN PURWOKERTO